

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode kualitatif, karena metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Jika ditinjau dari pendekatan yang digunakan, maka skripsi ini menerapkan pendekatan yang bersifat empiris (yuridis sosiologis) yaitu pendekatan dengan cara memperoleh data secara langsung dari subyek sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan.<sup>2</sup> Dengan sumber data melalui wawancara.

Untuk itu, judul penelitian ini lebih mengarah pada fungsionalisasi organisasi hukum dan efektivitas pemberian bantuan hukum prodeo yang lebih menitikberatkan pada peran membantu menyelesaikan perkara perdata Islam orang miskin di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

---

<sup>1</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996). 56.

<sup>2</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 15-16.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan metode penelitian kualitatif pada skripsi ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting untuk memperoleh data-data dan jawaban dari apa yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa petugas atau pegawai Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang menangani pembebasan layanan biaya perkara serta meminta izin untuk memperoleh data-data perkara yang telah mendaftarkan perkaranya melalui bantuan hukum prodeo.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penulis memilih lokasi penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang beralamat di Jl. Sekartaji No. 12 Desa Sumber Doko Kecamatan Gampeng Rejo Kabupaten Kediri dengan alasan bahwa pengadilan tersebut telah lama melaksanakan praktek pemberian bantuan hukum terutama prodeo untuk masyarakat miskin yang telah memiliki kewenangan relatif cukup luas dengan 23 wilayah kecamatan.

## **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap lebih mengetahui secara jelas masalah yang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari pengamatan dan dokumentasi yang menunjang data dalam bentuk tertulis maupun tindakan.

Lofland mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, pengamatan dan lain-lain.<sup>3</sup>

Dalam hal ini sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung dari sumber pertama, melalui penelitian lapangan yang dilakukan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, dalam rangka meneliti proses pemberian bantuan hukum prodeo dalam menyelesaikan perkara perdata.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah para hakim, juru sita, staf dan administrator serta para pihak yang mengajukan perkara hukum perdata Islam dengan pembebasan biaya perkara di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Dengan sumber data yang digunakan penulis di atas, maka metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data dalam penelitian ini dengan cara:

### **1. Wawancara (*Interview*)**

Penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara (*interview*), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung

---

<sup>3</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 73.

kepada responden.<sup>4</sup> Di dalam penelitian ini metode wawancara ditujukan kepada informan diantaranya adalah para hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, para pihak yang mengajukan perkara prodeo serta jurusita, staf dan admin Pengadilan Agama.

Wawancara yang akan dilakukan penulis adalah jenis wawancara terstruktur (*structure interview*) yaitu jenis wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh dengan cara menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif kemudian pengumpul data mencatat jawabannya.<sup>5</sup>

Sumber utama dari wawancara dalam penelitian ini lebih kepada para pihak yang mengajukan perkara prodeo, Hakim, panitera / sekretaris dan Jurusita, sedangkan informan yang lain merupakan tambahan sebagai kelengkapan informasi penelitian. Dalam wawancara ini, peneliti akan menggali data terkait praktek pelayanan perkara melalui layanan pembebasan perkara atau disebut dengan prodeo, mulai dari pengajuan perkara prodeo dengan memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh undang-undang dan melakukan beberapa pertanyaan terkait pelaksanaan bantuan hukum prodeo dengan menilai efektivitas pelayanan hukum prodeo atau layanan pembebasan biaya perkara.

---

<sup>4</sup> Masri Singarimbun dan Soyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), 192.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 314.

## 2. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi (*documentation*) adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia.<sup>6</sup> Dalam metode dokumentasi penulis memperoleh data-data penelitian melalui dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan foto-foto yang ditemukan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan.<sup>7</sup> Analisa data yang penulis lakukan pertama-tama adalah mengumpulkan data yaitu data dari hasil wawancara dan dokumentasi, data yang terkumpul yang terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, akan dianalisis dan dibuat kesimpulan.

Pengumpulan data tersebut bertujuan menemukan tema dan yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Dan proses analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.<sup>8</sup>

Dalam proses menganalisis data, peneliti mengambil tiga langkah menganalisis yaitu sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Sebelum di lapangan, peneliti mengumpulkan data yang merujuk pada analisa hasil studi pendahuluan yang telah ditentukan dalam fokus

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 69.

<sup>8</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 104.

penelitian yang bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Ketika sampai di lapangan, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian diklasifikasikan, direduksi, diedit dan terakhir data bisa disajikan. Langkah berikutnya, setelah dari lapangan data yang telah disajikan selanjutnya peneliti analisis dengan cara menafsirkan isi data yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian. Data tersebut ditekankan pada keterkaitan antara teori, konsep dan indikator empiris dari permasalahan yang muncul sebagai hasil penelitian di lapangan. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitiannya setelah melalui analisis data.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh penulis adalah metode triangulasi karena metode ini merupakan salah satu metode paling umum digunakan dalam uji validitas penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan kebenaran bukan terletak pada prakonsepsi penulis (subjek), melainkan realitas obyek itu sendiri.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data.

---

<sup>9</sup> Ibid., 178.

Triangulasi data dimaksudkan untuk pengumpulan data penulis dengan menggunakan multi sumber data, tehnik yang sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi ini berarti membandingkan derajat pengetahuan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini penulis membandingkan data dari hasil wawancara narasumber satu dengan narasumber yang lainnya serta hasil penelitian yang diperoleh dari dokumentasi. Contoh di dalam metode wawancara penulis membandingkan data dari satu pihak berperkara dengan pihak lainnya yang mempunyai perbedaan perkara perdata Islam, begitupun dengan para Hakim yang menangani perkara prodeo dan panitera / sekretaris yang mengetahui alur penyelesaian perkara prodeo serta para jurusita yang telah menjalankan tugasnya memanggil para pihak dalam perjalann dinasny. Sehingga data dapat dibandingkan satu dengan yang lainnya, begitupun dengan beberapa dokumen putusan yang telah *inkrah* antara satu dokumen dengan dokumen yang lainnya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan diantaranya tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, tahap penelitian laporan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid., 18.

Dalam hal ini penulis menggunakan empat tahapan penelitian di atas untuk dapat memahami dan menulis skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Tahapan yang dilalui penulis yaitu:

1. Tahap pra lapangan (tahap sebelum ke lapangan) meliputi: menemukan masalah untuk dapat diteliti, menentukan fokus penelitian dan lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mencatat data.
3. Tahap analisis data meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi: menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.